

Sistem Informasi Pengelolaan Data Makam dan Pengenalan Nilai Cagar Alam Budaya Makam Kalisoka

**Ahmad Faqih Udin¹, Dimas Wahyudin², Maulana Azmi Tazyini Firdaus³,
Muhammad Alfin Al Roza⁴, Imroatin Nabila⁵, Khalimatus Sa'diyah⁶, Laela
Faojiah⁷, Nadia Yustika⁸, Naela Azka⁹, Nur Faizzah Kholisoh¹⁰, Vita Yuniati¹¹**

¹ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN)Tegal, Indonesia*
^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} *Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN)Tegal, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Faqih Udin

E-mail: afaqih81@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan website sebagai sistem informasi cagar budaya makam di Desa Kalisoka. Metode Kegiatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa para pengunjung wisata religi atau masyarakat setempat dapat mengakses informasi terkait wisata religi di desa Kalisoka melalui website dan google maps. Implementasi sistem informasi pengelolaan data makam sebagai layanan informasi terhadap nilai cagar budaya makam kalisoka berbasis website dengan meningkatnya masyarakat yang melek digital yang digunakan dengan maksimal seperti menanamkan pengetahuan terkait situs wisata religi melalui website.

Kata Kunci - Website, Cagar Budaya, Pengelolaan Data

Abstract

This activity aims to introduce a website as an information system for tomb cultural heritage in Kalisoka Village. The activity method used is qualitative with a case study approach. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The activity results show that religious tourism visitors or local communities can access information related to religious tourism in Kalisoka village via websites and Google Maps. Implementation of a tomb data management information system as an information service on the cultural heritage value of Kalisoka tombs based on a website with the increasing digital literacy of society which is used optimally, such as increasing knowledge regarding religious tourism sites through the website

Keywords - Website, Cultural Heritage, Data Management

PENDAHULUAN

Desa Kalisoka memang memiliki banyak keunikan dan daya tarik, baik dari segi sejarah, budaya, maupun wisatanya. Sejarah Panjang Desa Kalisoka telah berdiri sejak abad ke-16, tepatnya pada zaman Kesultanan Mataram. Di desa ini terdapat situs sejarah Petilasan Ki Gede Honggowono, putra Ki Gede Sebayu yang kala itu menjabat sebagai Bupati Tegal. Cikal Bakal Kabupaten Tegal Desa Kalisoka memiliki keterikatan erat dengan sejarah Kabupaten Tegal. Di desa ini terdapat makam para sesepuh Kabupaten Tegal, seperti Pangeran Purbaya, Ki Ageng Anggawana, Nyai Roro Gianti Subalaksana, dan Mbah Soka Welang. Legenda Mbah Soka Welang adalah seorang tokoh yang dihormati di Desa Kalisoka. Legenda mengatakan bahwa beliau memiliki kesaktian dan karomah, dan konon beliau lah yang menamai desa ini dengan "Kalisoka".

Desa Kalisoka terkenal dengan wisata religiusnya. Di desa ini terdapat banyak makam para leluhur dan tokoh penting, seperti Makam Ki Ageng Anggawana, Makam Mbah Soka Welang, Makam Mbah Purbaya, Makam Kholwat, dan Makam Nyi Roro Giyanti Subalaksana. Wisata Alam Desa Kalisoka juga memiliki potensi wisata alam yang menarik, seperti Bukit Soka dan Sungai Soka. Wisata Budaya Di Desa Kalisoka, terdapat berbagai tradisi dan budaya yang masih dilestarikan, seperti Upacara Sedekah Laut dan Upacara Sadranan.

Potensi Desa Kalisoka memiliki pengembangan kerajinan batik. Di desa ini terdapat beberapa pengrajin batik yang menghasilkan batik khas Kalisoka. Desa Kalisoka memiliki potensi dalam pengembangan agroindustri, seperti pengolahan hasil pertanian dan peternakan. Informasi demografis Desa Kalisoka terdiri dari 6 RW, 30 RT, 1720 KK, dan 6456 jiwa. Lokasi Desa Kalisoka terletak di sebelah barat Kabupaten Tegal, berbatasan dengan desa Harjosari Kidul, Sindang, Penarukan, dan Pedagangan.

Desa yang kaya akan sejarah, budaya, dan potensi wisata. Dengan pengembangan yang tepat, desa ini dapat menjadi salah satu desa wisata unggulan di Kabupaten Tegal karena desa yang kaya akan sejarah, budaya, dan potensi wisata. Pengembangan Destinasi Wisata Religi Mempercantik dan melestarikan makam-makam para sesepuh dan tokoh penting, serta membangun infrastruktur penunjang seperti toilet, mushola, dan area parkir. Mengembangkan potensi wisata alam seperti Bukit Soka dan Sungai Soka dengan membangun taman, gazebo, dan spot foto. Mempromosikan wisata budaya tradisi dan budaya desa Kalisoka kepada wisatawan, seperti Upacara Sedekah Laut dan Upacara Sadranan.

Pengembangan Ekonomi Kreatif Mendorong UMKM Membantu para pelaku UMKM di Desa Kalisoka untuk mengembangkan produk mereka, seperti batik khas Kalisoka dan produk olahan hasil pertanian. Pelatihan dan Pembinaan: Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat desa Kalisoka dalam bidang pengelolaan desa wisata, homestay, dan kuliner.

Promosi Desa Wisata dengan Membuat website dan akun media sosial untuk mempromosikan Desa Kalisoka kepada wisatawan. Mengikuti event pameran pariwisata untuk memperkenalkan Desa Kalisoka kepada khalayak luas. Bekerja sama dengan travel agent untuk memasarkan paket wisata Desa Kalisoka. Pengembangan Infrastruktur Memperbaiki jalan desa agar mudah diakses oleh wisatawan. Membangun fasilitas umum seperti toilet, mushola, dan area parkir di tempat wisata. Menyediakan homestay yang nyaman dan bersih bagi wisatawan.

Dengan pengembangan yang tepat, Desa Kalisoka dapat menjadi desa wisata yang menarik dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, masyarakat desa, dan swasta, sangatlah penting untuk mewujudkan Desa Kalisoka sebagai desa wisata unggulan di Kabupaten Tegal.

Luas wilayah Desa Kalisoka Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal ialah 165,510 Ha. Desa Kalisoka merupakan daerah dataran rendah yang memiliki tinggi dari permukaan laut ± 12 dibawah permukaan laut (dpl), lahan sebagian besar terdiri dari lahan bertekstur kering dan subur. Desa ini termasuk wilayah yang memiliki suhu 28°C. Struktur tanah ini cocok dimanfaatkan sebagai lahan

pertanian. Sebagian wilayah Desa Kalisoka lahannya dimanfaatkan sebagai pesawahan, ladang dan pemukiman warga.

Desa ini berdiri sejak abad ke16, tepatnya pada zaman Kesultanan Mataram dipimpin oleh Sultan Agung di desa tersebut ada sebuah situs sejarah yang merupakan petilasan Ki Gede Honggowono, Ki Gede Hanggawana adalah anak kedua dari Ki Gede Sebayu. Jadi Ki Gede Hanggawana adalah adik kandung dari Raden Ayu Giyanti Subhaleksana dan merupakan adik ipar dari Pangeran Purbaya. Beliau adalah Bupati Tegal yang pertama. Namun, dalam daftar nama Bupati Tegal, beliau menempati urutan kedua. Sedangkan yang pertama adalah Ki Gede Sebayu. Ki Gede Hanggawana memerintah hanya 5 tahun (1620-1625). Kemudian atas prakarsa Kanjeng Sultan Agung pemerintahan Tegal dilanjutkan oleh Adipati Arya Martoloyo. putra Ki Gede Sebayu yang kala itu menjabat sebagai Bupati Tegal

METODE

Sosialisasi nilai cagar budaya makam kalisoka mempermudah akses informasi bagi Masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tentang nilai cagar budaya Makam Kalisoka. Dengan informasi yang mudah diakses, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai nilai sejarah, budaya, dan religius dari situs makam tersebut. Sasaran dari sosialisasi ini adalah masyarakat lokal di Desa Kalisoka, yang terdiri dari: Perangkat Desa, Kader PKK, Kader Posyandu, IPNU/IPPNU, Pemuda pegiat sampah. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi Masyarakat
 - a. Memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang nilai cagar budaya Makam Kalisoka
 - b. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melestarikan cagar budaya.
 - c. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan cagar budaya Makam Kalisoka
- 2) Bagi Perguruan Tinggi:
 - a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat
 - b. Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan masyarakat.
 - c. Memperkenalkan hasil Kegiatan dan pengembangan kepada masyarakat
- 3) Bagi Desa Kalisoka:
 - a. Meningkatkan potensi wisata budaya di desa.
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai sejarah dan budaya desa.
 - c. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Metode Sosialisasi akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Materi sosialisasi akan meliputi:

- a. Pengertian cagar budaya
- b. Nilai sejarah, budaya, dan religius Makam Kalisoka
- c. Upaya pelestarian cagar budaya Makam Kalisoka
- d. Peran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan cagar budaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode sosialisasi website sistem informasi cagar budaya makam di Desa Kalisoka menggunakan metode *pertama* presentasi, Mahasiswa KKN IBN Tegal posko 13 akan memaparkan materi tentang website sistem informasi cagar budaya Makam Kalisoka. Materi presentasi meliputi: Pengertian website dan sistem informasi, Fitur-fitur website sistem informasi cagar budaya Makam Kalisoka, Manfaat website bagi masyarakat, Cara menggunakan website. *Kedua* Praktek, Setelah presentasi, peserta sosialisasi akan diajak untuk mempraktekkan langsung cara menggunakan website sistem informasi cagar budaya Makam Kalisoka. Peserta akan dipandu oleh mahasiswa KKN untuk mencari informasi tentang makam-makam yang ada di Desa Kalisoka, melihat foto-foto makam, dan membaca sejarah singkat tentang setiap makam. *Ketiga* Tanya Jawab, Di akhir acara, akan diadakan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta sosialisasi. Peserta dapat bertanya tentang website, sistem informasi, cagar budaya, atau permasalahan yang ada di Desa Kalisoka.

Tempat dan Waktu Sosialisasi ini akan berlangsung di Pendopo Balai Desa Kalisoka, Peserta sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Kalisoka, yang terdiri dari: Perangkat Desa, Tokoh masyarakat, Tokoh agama, Pemuda, Karang Taruna, Pelajar. Sosialisasi ini bertujuan untuk Memperkenalkan website sistem informasi cagar budaya Makam Kalisoka kepada masyarakat, Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya, Mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan cagar budaya, Meningkatkan potensi wisata budaya di Desa Kalisoka

Sosialisasi website sistem informasi cagar budaya Makam Kalisoka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Dengan website ini, masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang cagar budaya di Desa Kalisoka. Selain itu, diharapkan website ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan cagar budaya.

Matrik Perencanaan Operasional Kegiatan Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Budaya Desa Kalisoka

- 1) Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Kalisoka tentang Sistem Informasi Manajemen Budaya (SIMBUD) Desa Kalisoka.
- 2) Sasaran:
 - a. Seluruh warga Desa Kalisoka
 - b. Tokoh masyarakat dan pemuka agama
 - c. Perangkat desa
 - d. Karang taruna
 - e. Ibu-ibu PKK
 - f. Penggiat budaya
- 3) Waktu:
 - a. Kamis, 29 Februari 2024
 - b. Pukul 08.00 WIB s.d Selesai
- 4) Tempat:
 - a. Balai Desa Kalisoka
- 5) Kegiatan:

No.	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Pembukaan	MC	08.00 - 08.15 WIB
2.	Sambutan-sambutan	1. Kepala Desa Kalisoka 2. Dosen DPL 3. Ketua Kordes 13	08.15 - 08.45 WIB
3.	Penyampaian materi sosialisasi a. Website b. Google maps	Narasumber (Tim KKN Kelompok 13)	08.45 - 10.45 WIB
4.	Demonstrasi penggunaan a. Website b. Google maps	Tim KKN Kelompok 13	10.45 - 11.15 WIB
5.	Tanya jawab	Moderator	11.15 - 11.45 WIB
6.	Penutup	MC	11.45 - 12.00 WIB

6) Anggaran:

No.	Keterangan	Biaya
1.	Honor narasumber	Rp. 500.000,-
2.	Konsumsi	Rp. 300.000,-
3.	Alat tulis dan perlengkapan	Rp. 100.000,-
4.	Transportasi	Rp. 100.000,-
5.	Lain-lain	Rp. 100.000,-
Total		Rp. 1.100.000,-

7) Evaluasi:

- a) Evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta sosialisasi.
- b) Hasil evaluasi digunakan untuk bahan perbaikan kegiatan sosialisasi berikutnya.

8) Dokumentasi:

- a) Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video.
- b) Dokumentasi disimpan di arsip desa dan diunggah ke SIMBUD Desa Kalisoka.

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah pertama yang penulis lakukan dalam membangun website adalah mencari referensi. Hal ini sangat penting untuk memastikan website memiliki konten yang akurat, informatif, dan menarik. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, penulis dapat membangun website yang informatif dan menarik tentang Ki Ageng Anggawana Pangeran Purbaya, Nyai Ageng Roro Gianti Subalaksana, dan Desa Kalisoka. Berikut adalah beberapa poin penting dari teks yang penulis berikan sebagai referensi:

- 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tegal:
 - a) Referensi terkait sejarah Ki Ageng Anggawana Pangeran Purbaya dan Nyai Ageng Roro Gianti Subalaksana
 - b) Referensi terkait situs sejarah dan budaya di Desa Kalisoka
- 2) Juru kunci makam Ki Ageng Anggawana Pangeran Purbaya dan Nyai Ageng Roro Gianti Subalaksana:
 - a) Kesaksian dan cerita turun-temurun tentang Ki Ageng Anggawana Pangeran Purbaya dan Nyai Ageng Roro Gianti Subalaksana
 - b) Informasi tentang tradisi dan ritual di makam
- 3) Kepala Desa Kalisoka:
 - a) Informasi tentang Desa Kalisoka
 - b) Dukungan dan arahan untuk pembuatan website

Setelah penulis menelusuri informasi akurat, informatif, dan menarik, langkah selanjutnya penulis bergantung pada tujuan penulisan;

- a) Mengolah dan menganalisis referensi yang telah dikumpulkan
- b) Menyusun konten website
- c) Memilih platform website yang sesuai
- d) Merancang desain website
- e) Mengembangkan dan meluncurkan website

Penulis memberikan beberapa informasi tips tambahan setelah selesai menelusuri informasi

- a) Pastikan konten website akurat dan informatif
- b) Gunakan bahasa yang mudah dipahami
- c) Buat desain website yang menarik dan user-friendly
- d) Promosikan website Anda di media sosial dan platform online lainnya

Website adalah alat yang sangat penting untuk mengakses informasi dan berkomunikasi dengan

orang lain di internet. Website dapat memiliki berbagai fitur dan dapat dibuat dengan mudah menggunakan platform website builder. Cara Kerja Website dengan cara menyimpan informasi dalam dokumen yang disebut halaman web (webpage). Halaman web ini disimpan di server web, yang merupakan komputer yang terhubung ke internet.

Ketika pengguna ingin mengakses website, mereka akan menggunakan browser web, seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Safari. Berikut adalah langkah-langkah cara kerja website: *pertama* pengguna menyetikkan alamat website di browser web. Alamat website, atau URL (Uniform Resource Locator), adalah alamat unik yang mengidentifikasi website di internet. Contohnya, URL untuk website Google adalah <https://www.google.com>. *Kedua* Browser web mengirimkan permintaan ke server web. Browser web akan mengirimkan permintaan ke server web yang menyimpan halaman web yang ingin diakses pengguna. *Ketiga* server web mengirimkan halaman web ke browser web. Server web akan mencari halaman web yang diminta dan kemudian mengirimkannya ke browser web. *Keempat* Browser web menampilkan halaman web kepada pengguna. Browser web akan menampilkan halaman web kepada pengguna dalam format yang mudah dibaca dan dipahami.

Contoh misalkan ingin mengakses website blog. Berikut adalah langkah-langkah cara kerjanya: *Pertama* Anda membuka Google Chrome dan menyetikkan blogger.com di address bar. *Kedua* Google Chrome mengirimkan permintaan ke server web Blogger. *Ketiga* Server web Blogger mengirimkan halaman web Blogger kepada Google Chrome. *Kempat* Google Chrome menampilkan halaman web Blogger kepada Anda.

Beberapa Fitur Website dapat memiliki berbagai fitur, seperti:

- a) Posting blog: Blog adalah website yang berisi artikel dan informasi terbaru.
- b) Formulir kontak: Formulir kontak memungkinkan pengguna untuk menghubungi pemilik website.
- c) Galeri foto: Galeri foto memungkinkan pengguna untuk melihat foto-foto yang terkait dengan website.
- d) Video: Website dapat menampilkan video yang terkait dengan topik website.
- e) E-commerce: Website e-commerce memungkinkan pengguna untuk membeli produk atau layanan secara online.

Membuat website relatif mudah dan tidak memerlukan pengetahuan coding yang mendalam. Ada banyak platform website builder yang tersedia, seperti WordPress, Wix, dan Squarespace. Platform ini memungkinkan Anda untuk membuat website dengan drag-and-drop interface, sehingga Anda tidak perlu menulis kode.

Langkah kedua. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan presentasi PowerPoint yang dibawakan oleh Nur Faizah Kholisoh. Presentasi tersebut fokus pada dua topik utama: *Pertama* Website: Nur Faizah menjelaskan apa itu website, manfaatnya, dan berbagai jenis website yang ada. *Kedua* Penggunaan Website: Nur Faizah memberikan panduan praktis tentang cara menggunakan website, termasuk cara mencari informasi, melakukan navigasi, dan menggunakan berbagai fitur yang tersedia.

Presentasi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh Nur Faizah menggunakan berbagai visual, seperti gambar dan video, untuk membantu peserta memahami materi presentasi. Selain itu, ia juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sukses. Para peserta mendapatkan banyak informasi bermanfaat tentang website dan penggunaannya.

Langkah ketiga yaitu pengenalan website yang kami buat serta menjelaskan cara membuat website. Isi Presentasi Sosialisasi Website sebagai berikut;

- 1) Judul Presentasi: Mengenal Website dan Membuat Website Sendiri!
- 2) Pembicara: Nur Faizah
- 3) Perkenalan Website. Apa itu Website?
 - a) Jelaskan website sebagai halaman web yang diakses melalui internet.
 - b) Gunakan analogi sederhana, misalnya seperti rumah di dunia maya.

- 4) Manfaat Website:
 - a) Paparkan berbagai manfaat website, contohnya:
 - ❖ Sumber informasi (pendidikan, berita, hiburan)
 - ❖ Media komunikasi dan promosi (bisnis, organisasi, personal branding)
 - ❖ Platform untuk berjualan online (toko online)
 - ❖ Media untuk berbagi kreativitas (portofolio, blog)
 - b) Jenis-Jenis Website:
 - ❖ Gambaran singkat berbagai jenis website: Website Bisnis (toko online, company profile), Website Pribadi (portofolio, blog), Website Organisasi (yayasan, komunitas), Website Berita (portal berita online) Dan lain-lain
- 5) Cara Membuat Website Sendiri (Dasar)
 - a) Langkah Persiapan:
 - ❖ Tentukan Tujuan: Jelaskan pentingnya menentukan tujuan pembuatan website terlebih dahulu (bisnis, personal, dll).
 - ❖ Pilih Nama Domain: Paparkan pengertian nama domain dan tips memilih nama domain yang menarik dan mudah diingat.
 - ❖ Pilih Web Hosting: Jelaskan pengertian web hosting dan pentingnya memilih layanan web hosting yang tepat.
 - b) Membangun Website:
 - ❖ Opsi 1: Menggunakan Website Builder. Jelaskan website builder sebagai platform pembuatan website yang mudah digunakan, tanpa perlu coding. Tampilkan contoh website builder populer (Wix, Squarespace, Zyro) dan gambaran singkat cara penggunaannya.
 - ❖ Opsi 2: Menggunakan CMS (Content Management System). Perkenalkan CMS sebagai platform pembuatan website yang lebih fleksibel, namun membutuhkan sedikit pengetahuan teknis. Fokus pada WordPress sebagai CMS terpopuler, dan jelaskan keunggulannya secara singkat.
 - ❖ Tips memilih opsi yang tepat: Sesuaikan pilihan platform dengan kemampuan dan kebutuhan pembuatan website.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang membuat kegiatan sosialisasi salah satunya yaitu support dari beberapa pihak yang pertama Dosen Pembimbing Lapangan KKN Posko 13 IBN Tegal, Kepala Desa dan Masyarakat setempat.

Faktor penghambat dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu Kurangnya antusias warga Desa kalisoka mengikuti kegiatan sosialisasi, Peserta yang hadir tidak sesuai undangan seperti perangkat desa tidak bisa mengikuti sosialisasi karena sedang persiapan untuk membagi beras bulog, sarana prasarana kurang memadai.

Selain itu ada kendala dalam pembuatan website yaitu kurangnya referensi dan sinyal internet yang kurang mendukung dan dana yang kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi.

Pemateri Kegiatan

Sosialisasi Pengenalan Website dan Google Maps sebagai Sistem Informasi Cagar Budaya Makam di Desa Kalisoka. Kegiatan sosialisasi pengenalan website dan Google Maps sebagai sistem informasi cagar budaya makam di Desa Kalisoka telah sukses terlaksana. Materi dalam kegiatan ini disampaikan langsung oleh dua orang mahasiswa KKN IBN Tegal Posko 13: Nur Faizzah Kholisoh, dari Fakultas Syariah dan Ushuliddin (FSU) Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) dan Dimas Wahyudin, dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan Sosialisasi: *Pertama* Memperkenalkan website dan Google Maps sebagai sistem informasi cagar budaya makam di Desa Kalisoka. *Kedua* Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cagar budaya makam di Desa Kalisoka. *Ketiga* Meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi cagar budaya makam di Desa Kalisoka.

Metode Sosialisasi; 1. Presentasi materi tentang website dan Google Maps sebagai sistem informasi cagar budaya makam; 2. Demonstrasi penggunaan website dan Google Maps; 3. Tanya jawab dan diskusi. Hasil Sosialisasi: 1. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi; 2. Masyarakat memahami manfaat website dan Google Maps sebagai sistem informasi cagar budaya makam; 3. Masyarakat tertarik untuk mengunjungi cagar budaya makam di Desa Kalisoka.

Rekomendasi: *Pertama* Perlu dilakukan sosialisasi serupa secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cagar budaya makam di Desa Kalisoka. *Kedua* Perlu dilakukan pengembangan website dan Google Maps untuk meningkatkan kualitas informasi dan fitur-fitur yang tersedia.

Apresiasi dari kegiatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan sosialisasi ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat Desa Kalisoka dalam upaya pelestarian cagar budaya makam.

A. Peserta Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh Ibu-ibu PKK, kader Posyandu, Pegiat sampah, IPNU-IPPNU, Perangkat Desa, dan Mahasiswa KKN IBN Tegal

B. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat : Pendopo Balai Desa Kalisoka Waktu : 09:00-11:30 WIB

C. Pendanaan Kegiatan

Pendanaan kegiatan di dapat dari uang mandiri Tim KKNIBN Tegal Posko 13

D. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengenalan website sebagai system informasi cagar budaya makam di Desa Kalisoka yang dilaksanakan pada hari Kamis tgl 28 Februari 2023 Pukul 09:00 sampai Pukul 11:30 yg dilaksanakan di Pendopo Balai Desa Kalisoka dengan pemateri yg disampaikan oleh Nur faizzah kholisoh dan Dimas wahyudin dengan menggunakan Power Point berjalan dengan lancar dengan diikuti beberapa Ormas dan Penggerak Desa yaitu Ibu-ibu PKK, Kader Posyandu, Pegiat sampah, IPNU-IPPNU, Perangkat desa, dan Mahasiswa KKN IBN Tegal .

Acara tersebut dimulai dengan pembukaan dari MC setelah itu menyanyikan Lagu Indonesia Raya, setelah itu sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh kordinator desa Posko 13 KKN IBN Tegal yaitu saudara Dimas wahyudin berisi tentang ucapan terimakasih atas kehadirannya dan mohon maaf apabila menyediakan sarana prasarana kurang memadai. Semoga lewat kegiatan sosialisasi ini menambah pemahaman bagi masyarakat desa kalisoka dalam hal Digitalisasi khususnya mengenai website dan google Maps.

Kemudian Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan KKN IBN Tegal Posko 13 Bapak Ahmad Faqih Udin, S.Sos., M.M. *Pertama* Pentingnya Digitalisasi di Era Globalisasi: Di era globalisasi saat ini, digitalisasi menjadi sebuah keharusan. Hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang bisnis dan usaha, telah beralih ke dunia digital. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dan mempelajari digitalisasi agar tidak tertinggal zaman; *Kedua* Manfaat Website dan Google Maps: Website dan Google Maps merupakan dua platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, termasuk dalam hal promosi wisata dan pelestarian budaya. Website dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang cagar budaya makam di Desa Kalisoka, sedangkan Google Maps dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi makam dan membantu wisatawan untuk mengunjunginya; *Ketiga* Harapan kepada Peserta Sosialisasi; Saya berharap kepada seluruh peserta sosialisasi agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan seksama dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk mengembangkan potensi Desa Kalisoka.

Ucapan terima kasih kepada mahasiswa KKN IBN Tegal Posko 13 yang disampaikan oleh Kepala Desa yang telah memilih Desa Kalisoka sebagai tempat untuk melaksanakan KKN dan mengadakan kegiatan sosialisasi ini. Seperti yang kita ketahui bersama, di era sekarang ini, teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Dari anak-anak hingga dewasa, semua menggunakan teknologi digital untuk berbagai keperluan. Teknologi digital telah membantu

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kita untuk mempermudah segala urusan dengan cepat dan efisien.

Bahkan, saat ini banyak ibu-ibu yang memilih untuk berbelanja online daripada datang ke tempatnya langsung. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah mengubah kebiasaan dan pola hidup masyarakat. Oleh karena itu, saya sangat mendukung kegiatan sosialisasi ini. Saya berharap dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Desa Kalisoka dapat semakin melek teknologi dan memanfaatkannya untuk berbagai hal positif, termasuk dalam hal pengembangan desa dan pelestarian budaya.

Bapak Kepala Desa Kalisoak berharap kepada para peserta sosialisasi agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan seksama dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang teknologi digital.

Materi Sosialisasi Pengenalan Website Sistem Informasi Cagar Budaya Makam di Desa Kalisoka.
Oleh: Nur Faizzah Kholisoh;

1) Pengertian Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet. Website dapat berisi berbagai macam informasi, seperti teks, gambar, video, dan audio.

2) Macam-macam Website

Berdasarkan fungsinya, website dapat dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain:

- a) Website Bisnis: Digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa suatu perusahaan.
- b) Website Organisasi: Digunakan untuk memberikan informasi tentang organisasi dan kegiatannya.
- c) Website Pribadi: Digunakan untuk berbagi informasi pribadi, seperti hobi, minat, dan pengalaman.
- d) Website Berita: Digunakan untuk menyebarkan berita dan informasi terkini.
- e) Website Edukasi: Digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran dan pendidikan.

3) Jenis-jenis Website

Berdasarkan teknologinya, website dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Website Statis: Website yang kontennya tidak berubah-ubah.
- b) Website Dinamis: Website yang kontennya dapat berubah-ubah secara otomatis.
- c) Website Interaktif: Website yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan kontennya.

4) Manfaat Website

Website memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a) Sebagai media promosi: Website dapat digunakan untuk mempromosikan produk, jasa, atau ide kepada khalayak luas.
- b) Sebagai media informasi: Website dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada publik tentang suatu organisasi, produk, atau jasa.
- c) Sebagai media komunikasi: Website dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan, mitra, atau anggota organisasi.
- d) Sebagai media edukasi: Website dapat digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran dan pendidikan.
- e) Sebagai media hiburan: Website dapat digunakan untuk menyediakan konten hiburan, seperti game, musik, dan video.

5) Cara Penggunaan Website

Website dapat diakses melalui browser internet, seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Microsoft Edge. Untuk mengakses website, pengguna perlu mengetikkan alamat website di address bar browser.

6) Cara Pembuatan Website

Website dapat dibuat dengan menggunakan berbagai cara, antara lain:

- a) Membuat website sendiri: Pengguna dapat membuat website sendiri dengan menggunakan

software web development, seperti WordPress, Drupal, atau Joomla.

- b) Membeli website dari penyedia layanan hosting: Pengguna dapat membeli website yang sudah jadi dari penyedia layanan hosting.
 - c) Menyewa jasa web developer: Pengguna dapat menyewa jasa web developer untuk membuat website sesuai dengan kebutuhan.
- 7) Tampilan Website Blog Cagar Budaya Makam

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menunjukkan website blog cagar budaya makam yang dibuat oleh mahasiswa KKN IBN Tegal Posko 13. Website ini berisi informasi tentang cagar budaya makam di Desa Kalisoka, seperti sejarah, lokasi, dan foto-foto. Website ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengenal dan mempelajari cagar budaya makam di Desa Kalisoka.

Kegiatan dilanjut dengan penampilan video cinematrix profil Desa Kalisoka yang dibuat oleh para mahasiswa KKN IBN Tegal Posko 13. Video ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Desa Kalisoka kepada para peserta sosialisasi, dan diakhiri dengan pembacaan hamdalah sebagai penutup.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Desa Kalisoka memang merupakan desa wisata religi yang menyimpan banyak sejarah dan menjadi saksi bisu perkembangan Kota Tegal dari masa ke masa. Desa ini telah berkembang dengan optimal sebagai destinasi wisata religi, berkat keberadaan situs-situs bersejarah seperti Makam Ki Ageng Purbaya, Ki Ageng Hanggawana, Nyai Roro Gianti Subalaksana, dan Tuk Dangdang.

Berikut beberapa alasan mengapa Desa Kalisoka menjadi desa wisata religi yang populer :

- a) Situs bersejarah: Desa ini memiliki beberapa situs bersejarah yang berkaitan dengan penyebaran agama Islam di Jawa Tengah, seperti Makam Ki Ageng Purbaya, Ki Ageng Hanggawana, dan Nyai Roro Gianti Subalaksana. Ketiga tokoh tersebut merupakan penyebar agama Islam di wilayah Tegal dan sekitarnya.

- b) Keindahan alam: Desa Kalisoka memiliki suasana alam yang indah dan asri, sehingga cocok untuk wisata religi yang tenang dan damai.
- c) Fasilitas yang memadai: Desa ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk wisatawan, seperti tempat ibadah, penginapan, dan warung makan.
- d) Aksesibilitas yang mudah: Desa Kalisoka mudah diakses dari berbagai daerah di Jawa Tengah, dengan kendaraan umum maupun pribadi.

Selain wisata religi, Desa Kalisoka juga menawarkan berbagai wisata menarik lainnya, seperti:

- a) Wisata budaya: Pengunjung dapat mempelajari budaya lokal dan tradisi masyarakat Desa Kalisoka.
- b) Wisata kuliner: Desa ini menawarkan berbagai kuliner khas Tegal yang lezat.
- c) Wisata alam: Pengunjung dapat menikmati keindahan alam pedesaan yang asri dan sejuk.

Jika Anda mencari wisata religi yang bersejarah, indah, dan memiliki fasilitas yang memadai, Desa Kalisoka adalah pilihan yang tepat. Berikut beberapa tips untuk mengunjungi Desa Kalisoka:

- a) Gunakan pakaian yang sopan dan rapi saat mengunjungi situs-situs bersejarah.
- b) Jagalah kebersihan dan ketenangan lingkungan desa.
- c) Patuhi aturan dan norma yang berlaku di desa.
- d) Bersikaplah sopan dan santun kepada penduduk desa.

Program KKN Posko 13 Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal di Desa Kalisoka berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Makam Kalisoka. Program ini bertujuan untuk menyediakan layanan informasi digital tentang nilai cagar budaya makam Kalisoka, serta mempermudah akses informasi bagi masyarakat dan peziarah.

1. Tujuan:

- a) Menyediakan layanan informasi digital tentang nilai cagar budaya makam Kalisoka.
- b) Mempermudah akses informasi bagi masyarakat dan peziarah.
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai sejarah dan budaya makam Kalisoka.

2. Kegiatan:

- a) Sosialisasi pengenalan website sebagai sistem informasi cagar budaya makam Kalisoka.
- b) Pelatihan penggunaan website bagi masyarakat dan peziarah.
- c) Pendampingan dan asistensi dalam penggunaan website.

3. Manfaat:

- a) Masyarakat dan peziarah dapat mengakses informasi tentang sejarah, budaya, dan nilai cagar budaya makam Kalisoka dengan mudah.
- b) Meningkatkan potensi wisata budaya Desa Kalisoka.
- c) Membantu pelestarian nilai sejarah dan budaya makam Kalisoka.

4. Target:

- a) Masyarakat Desa Kalisoka.
- b) Peziarah dan pengunjung makam Kalisoka.

5. Dukungan:

- a) KKN Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal
Pemerintah Desa Kalisoka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Kegiatan Kualitatif*. Cetakan I. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Kegiatan Kualitatif*. Semarang: LPSP, 2019.
- Adikampana, I Made. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Bali: Cakra Press, 2017.
- Agus Riyadi, KKN DR 75 Kelompok 101. *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2020.
- Alfinia Hidayah, Warjiyono. "Pembangunan Website Desa Wisata Kalisoka Guna Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Kabupaten Tegal." *Jurnal Evolusi* 3, no. 2 (2015): 1–8.
- Amalina, Dina. "Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu" 4, no. 2 (2017): 1–14.
- Aryani, Vitria, Dani M Rahadian, Aranyaka Axioma, Torang Nasution, Doto Yogantoro, Husen Hutagalung, and Saulina Marbun. *Buku Pedoman Desa Wisata*. 1st ed. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata, 2019
- Arifin, Nurul. "Pencarian lokasi melalui google maps". Yogyakarta, 2015.
- Baiquni, Wardiyanto DR. M. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Lubuk Agung, 2011.
- Barniat, Zulman. "Otonomi Desa : Konsepsi Teoritis Dan Legal." *Jurnal Analisis Sosial Politik* 2, no. 2 (2018): 107–20. <http://publikasi.fisip.unila.ac.id/index.php/JASP/article/view/13>.
- Hakim, Lukmanul. "Digitalisasi Wisata Halal Melalui Aplikasi Smartphone Dimasa Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Management* 1, no. 2 (2021): 136–47. <https://doi.org/10.15642/jim.v1i2.556>.
- Handayani, Anisa Tri. "Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Wisata Bendungan Logung (Studi Di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)." UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Hidayat, Alfina dan Warjiono, "Pembangunan Website DesaWisata Kalisoka Guna Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Kabupaten Tegal", *Jurnal Evolusi*, Vol. 3 No 2. 2015.
- Meidawati, Puput dan Paulus Tofan Rapiyanta, *Perancangan Website pada Desa Pacarejo Gunungkidul sebagai Media Promosi dan Informasi Wisata*, Yogyakarta, 2018.
- Nisa, Shinta Khilyatu Aulan. "Studi Pengembangan Desa WisataReligi Kalisoka Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten TegalPrespektif 3A (Atraksi, Amenitas, Akseibilitas)". Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo. 2023.
- Supriyanta dan Khairun Nisa, *Perancangan Website Desa WisataKarangrejo sebagai Media Informasi dan Promosi*, Magelang, 2015
- Setiawan, Lanang. "Kisah Di Balik Tuk Dandang Kalisoka, Tegal." *Pantura Post*, 2022. <https://panturapost.com/kisah-di-balik-tuk-dandang-kalisoka-tegal>
- Sugiyono, Prof. DR. *Metode Kegiatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2016
- Ulemlen, Jems Valdano ulemlen. "Peneleitian terkait dengan aplikasi informasi wisata". Solo. 2014.
- Hasil wawancara Bapak H. Muhammad Zaini (juru kunci makinganggawana pada tanggal 28 Februari 2024 pukul 20.15 WIB.
- Hasil Wawancara Ibu Rini (bidang kebudayaan) pada tanggal 27Februari 2024 pukul 09.45 WIB.